



RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

SEKOLAH TINGGI ILMU
ADMINISTRASI (STIA)
NASIONAL
LHOKSEUMAWE
2018

5



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) NASIONAL LHOakseumawe

Jl. Merdeka Barat No. 01 Kutablang – Lhokseumawe 24352 Telp. (0645) 42208, Hp. 0813 6021 4051, Fax. (0645) 42208

Website : stianasionallhokseumawe.ac.id, Email: stia.nasional@yahoo.com

Terakreditasi "B"

SK BAN PT. Nomor. 483/SK/Ban-PT/Akred/S/XII/2014

PERATURAN SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI NASIONAL LHOakseumawe NOMOR : 008/STIA/KL/2018

TENTANG RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2018 SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI NASIONAL LHOakseumawe KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI NASIONAL LHOakseumawe

- Menimbang : a. Bahwa program kerja dan anggaran tahunan seluruh unit satuan kerja di STIA Nasional Lhokseumawe perlu dikoordinasi agar saling bersinergi untuk melaksanakan misi dan mencapai visi STIA Nasional Lhokseumawe;
- b. Bahwa koordinasi program kerja dan anggaran seluruh unit satuan kerja di STIA Nasional Lhokseumawe pada tahun 2018 dapat dilaksanakan dengan baik dengan berpedoman pada Rencana Operasional STIA Nasional Lhokseumawe;
- c. Bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama dan kedua tersebut diatas, perlu disahkan Rencana Operasional STIA Nasional Lhokseumawe tahun 2018 dengan Surat Keputusan;
- Mengingat : 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003;
- 2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
- 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan;
- 4 Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002
- 5 Statuta STIA Nasional Lhokseumawe.
- 6 Renstra STIA Nasional Lhokseumawe
- MEMUTUSKAN :
- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Rencana Operasional STIA Nasional Lhokseumawe tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua : Rencana Operasional STIA Nasional Lhokseumawe tahun 2018 menjadi pedoman bagi seluruh program studi dan unit satuan kerja di lingkungan STIA Nasional Lhokseumawe dalam menyusun program kerja dan anggaran tahun 2018;
- Ketiga : Pelaksanaan Rencana Operasional STIA Nasional Lhokseumawe tahun 2018 dimonitor dan di evaluasi sepanjang tahun akademik, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir tahun akademik.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal surat ini dikeluarkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Lhokseumawe

Pada tanggal : 4 Desember 2018

Ketua STIA Nasional

Dr. Yusriza, S.H., M.H.
NIK. 133015-010678-16

LEMBARAN PENGESAHAN

Setelah dipelajari dengan sungguh-sungguh terhadap tujuan dan isi dokumen ini, maka
DOKUMEN RENCANA OPERASIONAL (RENOP) DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
disahkan sebagai dokumen RENOP DAN IKU STIA NASIONAL LHOKSEUMAWE

Lhokseumawe, 4 Desember 2018

Ketua STIA Nasional

The image shows a blue circular official stamp of the STIA Nasional Lhokseumawe. The stamp contains the text 'STIA NASIONAL LHOKEUMAWE' around the perimeter and 'STIA' in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

(Dr. Yusrizal, S. H., M. H)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
KATA PENGANTAR.....	4
RENCANA OPERASIONAL (RENOP)	5
DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU).....	5
A. PENDAHULUAN.....	5
MATRIK RENCANA KEGIATAN OPERASIONAL.....	6
Tahun 2018-2023	6
A. Komponen Pemerataan dan Perluasan Luas	6
A.1. Perluasan Akses Perguruan Tinggi	6
A.2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) Sebagai Sarana Pembelajaran Jarak Jauh	8
B. Komponen Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing.....	10
B.1. Peningkatan Profesionalisme dan Kepakaran Mahasiswa Prodi IAN STIA Nasional.....	10
B.2. Pengembangan Kompetensi Tenaga Pengajar.....	10
B.3. Prasarana dan Sarana Pengajaran	12
B.4. Peningkatan Metode Pengajaran	12
C. Komponen Governance, Akuntabilitas dan Pencitraan Public.....	14
C.1. Peningkatan Mutu Prodi IAN STIA Nasional	14
C.2. Peningkatan Ketrampilan dalam Proses Belajar Mengajar	14
C.3. Peningkatan Kedisiplinan Dosen dan Laboran.....	15
C.4. Peningkatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	15
C.5. Peningkatan Sosialisasi Prodi IAN STIA Nasional	16

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU).....	18
A. PENDIDIKAN	18
B. PENELITIAN	21
C. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA.....	23

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Rencana Operasional (Renop) dan Indikator Kinerja Utama (Iku). Rencana Operasional (Renop) yang telah disahkan oleh Ketua STIA Nasional memuat kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis. Sedangkan IKU adalah sebuah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis sekolah tinggi untuk menargetkan capaian-capaian STIA Nasional.

Dalam proses penyusunan dokumen ini tidak terlepas dari masukan dari berbagai pihak. Oleh karena kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Drs. H. Anwar Is selaku Ketua Yayasan Amanat Bangsa yang telah memberikan dorongan penuh, Tim Pakar Universitas Syiahkuala Bapak Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric. Sc, serta Tim Penyusun Dokumen.

Lhokseumawe, 4 Desember 2018

Ketua STIA Nasional

Dr. Yustrizal, S.H., M.H

RENCANA OPERASIONAL (RENOP) DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

A. PENDAHULUAN

Rencana operasional (RENOP) Perguruan Tinggi merupakan dokumen yang disusun sebagai turunan atau kelengkapan Rencana Strategis (RENSTRA) yang berisi tentang strategi, program, IKU (indikator kinerja utama) dan rencana realisasi. RENOP bertujuan agar perguruan tinggi memiliki program yang jelas dalam merealisasi seluruh rencana dan strategi yang disusun di dalam RENSTRA sesuai dengan indikator kegiatan utama (IKU) dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Sekolah Tinggi Ilmu Akutansi (STIA) Nasional-Lhokseumawe telah menurunkan komponen RENOP dan IKU berdasarkan RENSTRA STIA tahun 2018-2023 yang dibagi dalam kegiatan utama tridarma perguruan tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian. Pencapaian IKU STIA didasarkan pada *input*, proses dan *output* perguruan tinggi dalam menjalankan komponen tridarma perguruan tinggi dimaksud. *Input* perguruan tinggi adalah sesuatu yang harus ada dan tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya suatu proses, meliputi; sumberdaya, perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai alat dan pemandu bagi berlangsungnya proses.

Output adalah hasil langsung dari proses kegiatan tridarma perguruan tinggi dimana proses bisnis *input-proses-output* pada perguruan tinggi yang menjadi *output* adalah kinerja perguruan tinggi. Kinerja perguruan tinggi adalah prestasi perguruan tinggi yang dihasilkan dari proses/perilaku perguruan tinggi yang dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiennya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya dan moral kerjanya.

Dalam kaitanya dengan penyusunan RENOP dan IKU STIA Nasional Lhokseumawe secara sistematis dan rasional sehingga target capai yang dicanangkan mampu direalisasikan sesuai kurun waktu yang ditetapkan. RENOP dan IKU STIA Nasional Lhokseumawe juga disusun berdasarkan acuan RENSTRA KEMENRISTEKDIKTI, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Komponen Standar Akreditasi BAN-PT.

MATRIK RENCANA KEGIATAN OPERASIONAL

Tahun 2018-2023

A. Komponen Pemerataan dan Perluasan Luas					Rencana Realisasi				
SASARAN	STRATEGI	IKU	IKK	2018 s.d 2019	2019 s.d 2020	2020 s.d 2021	2021 s.d 2022	2022 s.d 2023	
				A.1. Perluasan Akses Perguruan Tinggi					
1. Dana mahasiswa dan dosen untuk studi lanjut	1. Sekolah Tinggi harus mengupayakan beasiswa khusus bagi mahasiswa yang kurang mampu serta dapat mencari sumber beasiswa lain (donator) sehingga dapat memberikan beasiswa khusus seperti beasiswa berprestasi atau kinerja-kinerja lain yang dibutuhkan.	1. Jumlah Mahasiswa kurang mampu yang mendapatkan beasiswa meningkat 2. Jumlah dosen yang lulus S2 dan S3 serta dapat melancarkan studinya tepat waktu	1. Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa PPA, BBM dan Bidik Misi 2. Jumlah Pertambahan dosen S2 dan S3 3. Dosen yang melanjutkan studi memperoleh beasiswa	20 %	25%	30%	40%	50%	
				35%	40%	50 %	55%	60%	
				20%	25%	35%	44%	48%	
	2. Membantu dana awal	3. Mempermudah							

	bagi dosen yang akan melanjutkan studi, serta menciptakan kinerja dengan pihak swasta, BUMN, dan menjalin hubungan kerja dengan para Duta Besar (Perwakilan) Negara yang ada di Indonesia untuk mendapatkan informasi beasiswa bagi dosen yang melanjutkan studinya baik didalam maupun diluar negeri.	dosen melanjutkan studi dengan kerja sama dengan pihak luar.						
2. Sarana dan prasarana Perguruan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan kelengkapan mobile di ADM Sekolah Tinggi. 2. Melengkapi peralatan pendukung pembelajaran dan laboratorium yang belum lengkap serta memperbaiki peralatan yang rusak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses ADM Sekolah Tinggi menjadi lebih lancar 2. Meningkatnya Aktivitas dan produktivitas lab dalam kelancaran mahasiswa guna melakukan praktek akan lebih lancar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa lulusan tepat waktu meningkat 2. Pemanfaatan lab yang lebih efisien 	75 %	75%	78%	80%	81%
1. Pengembangan Sekolah Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengusulkan pengembangan program studi STIA Nasional 2. Perluasan terhadap ketersediaan lab 	1. Kualitas, yang dapat meningkatkan daya saing terhadap lulusan pada pasar	Peningkatan penambahan program studi					

	Teaching dan Research. 3. Kaderisasi pada tenaga edukatif dan laboran/teknisi 4. Meningkatkan daya saing lulusan 5. Peningkatan terhadap daya serap lulusan	kerja 2. Mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan stakeholders. 3. Daya tampung mahasiswa akan meningkat. 4. Kaderisasi terhadap calon dosen yang dibutuhkan Sekolah Tinggi akan lebih mudah.	1. Jumlah Mahasiswa memperoleh pekerjaan setelah lulus 2. Jumlah mahasiswa baru 3. Jumlah dosen berasal dari sekolah tinggi	60 % 35% 25%	65% 40% 27%	65% 42% 30%	70% 45% 35%	74% 50% 38%
--	--	---	---	--------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

A.2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) Sebagai Sarana Pembelajaran Jarak Jauh

1. Kemampuan dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan ICT	1. Memberikan kursus singkat secara internal terhadap dosen dalam menggunakan fasilitas teknologi komunikasi, sedangkan mahasiswa diberikan jam tambahan diluar kuliah (ekstrakurikuler)	1. Meningkatkan jumlah dosen dan mahasiswa dalam mengakses internet untuk memperoleh data, literatur dan bahan pengajaran	Fasilitas website, SIA e-jornal dan e-library	25%	30%	40%	45%	55%
2. Sarana dan prasarana perguruan tinggi	1. Memberikan fasilitas internet yang baik bagi dosen maupun	1. Memperoleh bahan ajaran dalam mendukung proses	Internet dengan kapasitas bandwidth 0,50 per mahasiswa	30%	32%	35%	45%	47%

(fasilitas internet)	mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian.	pembelajaran dan mempermudah dalam mencari literatur.	Jumlah buku, jurnal dan literatur meningkat						
	2. Menyediakan buku atau bahan yang sesuai dengan bidang keahlian baik dosen maupun mahasiswa.	2. Dapat memenuhi kebutuhan dan ketersediaan buku ajaran perkuliahan	1. Tersedianya internet dengan kecepatan >10 MbPs	40%	45%	48%	50%	55%	
	3. Penambahan fasilitas dalam pembelajaran.	3. Dosen serta mahasiswa dapat mengakses internet lebih mudah dalam mendapatkan bahan kuliah.	2. Jumlah sarana pembelajaran meningkat.	40 %	45%	70%	80%	85%	
	4. Berlanggana jurnal baik dalam negeri maupun luar negeri.	4. Kelancaran proses pembelajaran Meningkat serta mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan literatur terbaru yang sesuai dengan yang dibutuhkan Mahasiswa dalam mendapatkan literature dari hasil-hasil penelitian.		25%	35%	37%	45%	50%	
	5. Penambahan komputer kepada dosen untuk keperluan materi atau bahan kuliah	5. Mempermudah dan membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir.							

	kompetensi		dengan acuan yang berlaku						
	3. Melibatkan dosen dalam program kerjasama baik kegiatan akademik maupun riset antar Perguruan Tinggi Nasional maupun Internasional	3. Dosen akan lebih berwawasan dalam pengembangan ilmu dan teknologi melalui studi komparatif pada Perguruan Tinggi yang lebih maju.	3. peningkatan kualitas dan mutu tridarma perguruan tinggi	40%	45%	50%	55%	60%	
2. Akitifitas/ produktivitas penelitian dan publikasi/karya ilmiah dosen	1. Meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber-sumber pendanaan dalam riset dosen. 2. Meningkatkan kemampuan dalam penyusunan usulan penelitian kompetitif secara kontinyu 3. Meningkatkan fasilitas terhadap laboratorium riset	1. Jumlah dan mutu penelitian serta publikasi ilmiah dosen meningkat 2. Adanya penelitian yang mendapatkan HAKI . 3. mendapatkan akses terhadap jurnal-jurnal nasional dan internasional	1. jumlah publikasi dan jurnal yang dihasilkan dosen meningkat. 2.meningkatkan jumlah karya tulis baik dalam bentuk buku dan jurnal . 3. berlangganan jurnal-jurnal yang telah terakreditasi nasional dan jurnal internasional	30%	35%	40%	45%	50%	
				15%	20%	25%	30%	35%	
				10%	15%	20%	25%	30%	

B.3. Prasarana dan Sarana Pengajaran								
1. Prasarana dan sarana pengajaran	1. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran untuk mendukung pencapaian sasaran yang tepat.	1. Proses pembelajaran akan lebih efisiensi dan efektif .	1. Adanya gedung perkuliahan yang representatif	25%	30%	35%	40%	45%
	2. Penyesuaian ratio ruang dengan jumlah mahasiswa dalam suatu mata kuliah	2. Penggunaan ruang kelas lebih efektif dan efisien .	2. terciptanya kenyamanan kelas dan proses belajar.	40%	45%	50%	55%	60%
	3. Penyediaan wireless pada ruang kuliah	3. Optimasi daya serap mahasiswa terhadap materi pembelajaran akan lebih baik	3. Nilai akhir perkuliahan mahasiswa bertambah baik	50%	55%	60%	65%	70%
2. Materi perkuliahan/bahan untuk praktek mahasiswa	1. Meningkatkan ketersediaan materi perkuliahan/bahan dan kelengkapannya di stdi lapangan	1. Kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa lebih optimal	1. Adanya dokumen hasil penelitian mahasiswa	25%	30%	35%	40%	45%
			2. Adanya dokumen hasil penelitian mahasiswa dengan dosen	35%	40%	45%	50%	55%
B.4. Peningkatan Metode Pengajaran								
1. Pemahaman materi ajar	1. Perbaiki metode pengajaran - Kombinasi antara kuliah, seperti tanya jawab/diskusi dan pemberian tugas. - Pembelajaran didasarkan	1. Lulusan dapat tanggap terhadap lingkungan dan siap menghadapi tantangan 2. Para lulusan akan	1. mahasiswa dapat lebih aktif untuk mengikuti olimpiade di luar kelas.	20%	25%	30%	35%	40%
			2. akses	40%	45%	50%	55%	60%

	<p>pada pendekatan penyelesaian suatu masalah secara kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan tugas masalah secara aktual di bidang sains untuk diselesaikannya. - Dosen harus membuka diri dan menerima kritikan dari mahasiswa serta berusaha memotivasi diri untuk lebih konsisten dalam memperdalam pengetahuannya. - Membuat konsep yang matang melalui penggunaan teknologi informatika dan komunikasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran 	<p>mampu dalam menganalisis dan pemecahan suatu masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tumbuhnya rasa percaya diri pada mahasiswa dalam menghadapi masalah-masalah yang aktual 4. Mahasiswa lebih cepat memahami materi ajar, serta dapat meningkatkan IPK dan lama study lebih pendek 	<p>terhadap dunia kerja bertambah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. mengurangi angka pengangguran sarjana. 4. bertambahnya persentase target mahasiswa yang lulus tepat waktu. 	45%	50%	55%	60%	65%
				40%	45%	50%	55%	60%

C. Komponen Governance, Akuntabilitas dan Pencitraan Public

C.1. Peningkatan Mutu Prodi STIA Nasional

1. Standar mutu baku proses pembelajaran	1. Perumusan struktur kerja tim jaminan mutu di Sekolah Tinggi Administrasi	1. Meningkatnya mutu kerja civitas akademika STIA Nasional	1. Lingkungan kerja yang lebih berkualitas dan profesional.	40%	50%	55%	60%	65%
	2. Menetapkan standar mutu yang akan dicapai untuk masing-masing materi	2. Meningkatnya akreditasi Jurusan STIA Nasional	2. Meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap sekolah tinggi.	35%	40%	45%	50%	55%
	3. Melaksanakan <i>Self Evaluation</i> secara kontinyu dan memperoleh <i>feed back</i> dari mahasiswa	3. Meningkatnya pencitraan public terhadap STIA Nasional.	3. Jumlah peminat terhadap sekolah tinggi bertambah.	40%	50%	55%	60%	65%

C.2. Peningkatan Ketrampilan dalam Proses Belajar Mengajar

1. Ketrampilan dosen dan laboran dalam menggunakan alat-alat pendukung pembelajaran (seperti penggunaan laptop dan infokus)	1. Perlu pelatihan terhadap profesi dosen dan pelatihan-pelatihan keterampilan penggunaan alat-alat pendukung kuliah 2. Perlu pelatihan berkelanjutan bagi tenaga-tenaga laboran	1. Jumlah dosen yang menggunakan alat-alat bantu pada proses perkuliahan akan lebih efektif dan meningkat 2. Laboran dan teknisi	1. Meningkatnya penggunaan alat-alat yang menunjang perkuliahan.	40%	45%	50%	55%	60%
---	---	---	--	-----	-----	-----	-----	-----

	atau teknisi	akan lebih trampil serta mahir dalam mengoperasikan instrument-instrumen terbaru						
C.3. Peningkatan Kedisiplinan Dosen dan Laboran								
1. Disiplin dosen dan laboran dalam melaksanakan PBM	1. Perlu mengadakan pelatihan (workshop) untuk peningkatan pemahaman para dosen terhadap peraturan yang berlaku dalam proses pembelajaran	1. Pemahaman dosen terhadap peraturan proses pembelajaran akan meningkat	1. Adanya peningkatan pembuatan RPS, Modul dan sisem pembelajaran	25%	30%	35%	40%	45%
	2. Perlu adanyan ketegasan pimpinan dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi dosen yang bertugas di luar kampus	2. Menimbulkan rasa tanggung jawab pada dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran akan lebih meningkat	2. Peningkatan terhadap dosen tenaga ahli untuk kerja di luar kampus	30%	35%	40%	45%	50%
	3. Perlu adanya pertemuan rutin antar dosen sebidang pada lab masing-masing	3. Aktivitas dan produktivitas lab meningkat dan lancar						
C.4. Peningkatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat								
1. Kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan citra publik	1. Menentukan suatu desa percontohan, agar ilmu administrasi dapat diterapkan langsung oleh masyarakat.	1. Meningkatkan penerapan ilmu Administrasi negara kepada masyarakat	Kantor-kantor adm daerah di lingkungan STIA lebih bermutu	40%	45%	50%	55%	60%

	<p>2. Peninjauan langsung pada desa-desa yang belum berkembang untuk dilakukan pembinaan profesi yang berkesinambungan</p> <p>3. Perencanaan kegiatan bakti profesi yang berkelanjutan kepada masyarakat dapat dilakukan secara langsung</p> <p>4. Mengadakan pelatihan-pelatihan ilmu Administrasi publik bagi masyarakat</p>	<p>2. Masyarakat pedesaan merasakan langsung manfaat dari keberadaan Perguruan Tinggi yang ada di sekitarnya.</p> <p>3. Terbinanya masyarakat secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga akan dapat dirasakan</p> <p>4. Meningkatnya kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta bakti profesi</p>	<p>Meningkatnya kepaahaman masyarakat tentang adm gampang</p> <p>Meningkatnya sumber pengasilan masyarakat</p>	35%	40%	45%	50%	55%	
C.5. Peningkatan Sosialisasi Jurusan STIA Nasional									
1. Informasi tentang STIA Nasional	1. Penyebaran informasi lewat media atau leaflet ataupun kunjungan langsung ke sekolah-sekolah untuk memberikan penjelasan tentang perkembangan dan keberadaan STIA Nasional	1. Meningkatkan eksistensi terhadap STIA Nasional akan diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan serta bagi siswa-siswa akan terbuka wawasannya dan akan tumbuh minat untuk mendalami ilmu di	Bertambahnya jumlah calon mahasiswa baru.	40%	45%	50%	55%	60%	

	2. Pembuatan website STIA Nasional	STIA Nasional 2. Penyebaran terhadap informasi keberadaan lab dan produk-produknya akan tersebar langsung kepada masyarakat 3. Jumlah pemilih STIA Nasional akan lebih meningkat						
--	------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--



INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) NASIONAL LHOEKSEUMAWE

Jl. Merdeka Barat No. 01 Kutablang – Lhokseumawe 24352 Telp. (0645) 42208, Hp. 0813 6021 4051, Fax. (0645) 42208

PERIODE TAHUN 2018-2023

A. PENDIDIKAN

NO.	IKU	SATUAN	SASARAN MUTU	TARGET CAPAIAN TAHUNAN				
				2018 s.d 2019	2019 s.d 2020	2020 s.d 2021	2021 s.d 2022	2022 s.d 2023
1	Nilai TOEFL > 450	%	≥ 30	30	32	35	37	40
2	Memiliki struktur kurikulum	%	≥ 100	100	100	100	100	100
3	Ketersediaan panduan akademik (perwalian, skripsi, kurikulum) dan dilakukan sosialisasi serta penggunaannya secara konsisten	%	≥ 100	100	100	100	100	100
4	Lama penyelesaian skripsi < 6 bln	%	≥ 40	45	49	50	53	55
5	Persentase mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, dan RPS	%	≥ 100	100	100	100	100	100
6	Persentase praktikum dan pelaksanaan praktikum menyertakan modul dan penuntun praktikum	%	≥ 100	100	100	100	100	100

7	<p>Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap smester tentang: (a) kehadiran mahasiswa, (b) kehadiran dosen, (c) materi kuliah.</p> <p>Jumlah skor setiap butir/3. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: (1) tidak ada monitoring, (2) ada monitoring tapi tidak ada evaluasi, (3) ada monitoring namun evaluasi tidak kontinu, (4) ada monitoring dan evaluasi secara kontinu.</p>	Nilai Skor (BAN-PT)	≥ 3,5	3,5	4	4,3	4,5	4,5
8	Persentase mata kuliah yang nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah). Cara perhitungan: jumlah mata kuliah yang diberi tugas/jumlah mata kuliah wajib dan pilihan	% (BAN - PT)	≥ 50	50	52	54	57	61
9	Persentase pelaksanaan pembimbingan akademik dilakukan oleh seluruh dosen sesuai dengan panduan tertulis	%	≥ 100	100	100	100	100	100
10	Persentase rata-rata masa studi mahasiswa S1 program reguler < 4 thn (8 semester)	% (BAN - PT)	≥ 25	25	28	30	33	35
11	Persentase rata-rata IPK lulusan S1 > 3.00 setiap tahunnya	% (BAN - PT)	≥ 60	65	68	71	74	75
12	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)	% (BAN - PT)	≥ 75	75	75	78	80	81
13	Masa tunggu lulusan pertama mendapatkan pekerjaan (untuk mahasiswa S1) ≤ 6 bulan	% (BAN - PT)	≥ 50	55	57	59	60	66
14	Persentase lulusan yang langsung bekerja (untuk mahasiswa S1)	% (BAN PT)	≥ 60	60	65	65	70	74
15	Persentase lulusan 2 tahun terakhir yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya	% (BAN PT)	≥ 65	66	66	70	70	74

B. PENELITIAN

NO.	IKU	SATUAN	SASARAN MUTU	TERGET CAPAIAN TAHUNAN				
				2018 s.d 2019	2019 s.d 2020	2020 s.d 2021	2021 s.d 2022	2022 s.d 2023
1	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi (sebagai penulis utama atau anggota) (per dosen per tahun)	artikel/ 1 dosen/ tahun	≥ 1	1	1	3	3	3
2	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional (sebagai penulis utama atau anggota) (per dosen per tahun)	artikel/ 1 dosen/ tahun	≥ 1	1	1	1	2	2
3	Jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, hak cipta,PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST) per tahun per Program Studi	jumlah HAKI/ prodi/tahun	≥ 2	2	2	2	2	3
4	Jumlah publikasi ilmiah dalam bentuk buku ber-ISBN sebagai penulis utama atau anggota) (per dosen per tahun)	buku/dosen/ tahun	≥ 1	1	1	1	1	1
5	Jumlah mahasiswa berprestasi mahasiswa tingkat lokal	mhs/prodi/ tahun	≥ 2	2	2	3	3	3
6	Jumlah mahasiswa berprestasi mahasiswa tingkat nasional	mhs/prodi/ tahun	≥ 2	2	2	2	3	3
7	Jumlah mahasiswa berprestasi mahasiswa tingkat internasional	mhs/prodi/ tahun	≥ 1	1	1	1	1	1
8	Jumlah judul bimbingan proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) yang lolos seleksi pertahun	proposal/ prodi/tahun	≥ 2	2	2	2	2	3

9	Jumlah dan persentase proposal Program kreativitas mahasiswa (PKM) yang diajukan oleh mahasiswa S1 terhadap jumlah mahasiswa	PKM/ total mhs/ tahun	≥ 3	3	3	3	3	3
10	Jumlah dan persentase proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diajukan oleh mahasiswa S1 yang lolos seleksi terhadap jumlah mahasiswa	PKM/ total mhs/ tahun	≥ 3	3	3	3	3	3
11	Rata-rata dana penelitian (per dosen per tahun)	Rp/dosen/ tahun	≥ 2 juta	3	3	3	3	3

C. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA

NO.	IKU	SATUAN	SASARAN MUTU	TARGET CAPAIAN TAHUNAN				
				2018 s.d 2019	2019 s.d 2020	2020 s.d 2021	2021 s.d 2022	2022 s.d 2023
1	Persentase keterlibatan mahasiswa program studi S1 yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen	%/total mhs/ prodi/ angkatan	≥ 25	25	25	27	29	30
2	Jumlah kegiatan kerjasama tingkat lokal	jumlah MoA/ tahun	≥ 1	2	2	3	3	5
3	Jumlah kegiatan kerjasama tingkat nasional	jumlah MoA/ tahun	≥ 1	1	1	1	2	2
4	Jumlah kegiatan kerjasama tingkat internasional	jumlah MoA/ tahun	≥ 1	1	1	1	1	1
5	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (per dosen per tahun)	Rp/dosen/ tahun	≥ 3 juta	3,5	3,7	3,8	4,0	4,1